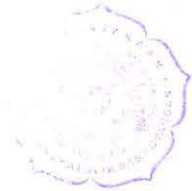


SKRIPSI 42

**DINAMIKA KETERHUBUNGAN *SOUNDSCAPE*  
DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL  
PADA TAMAN AIR MANCUR SRI BADUGA  
PURWAKARTA**



**NAMA : IMANUELA PRILIANI  
NPM : 2013420050**

**PEMBIMBING: RONI SUGIARTO, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997  
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG**

No. Kode	: ARS - ESKOT PRI 2017
Tanggal	: 26 oktober 2017
No. Ind.	: 5919 - FTA / skp 34692
Divisi	:
Medan / Bell	:
Dari	: Fakultas Teknik

SKRIPSI 42

**DINAMIKA KETERHUBUNGAN *SOUNDSCAPE*  
DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL  
PADA TAMAN AIR MANCUR SRI BADUGA  
PURWAKARTA**



**NAMA : IMANUELA PRILIANI  
NPM : 2013420050**

**PEMBIMBING:**

  
**RONI SUGIARTO, ST., MT.**

**PENGUJI :**

**IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP.  
DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997  
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

### *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanuela Priliani  
NPM : 2013420050  
Alamat : Jalan Pratista Timur VI no. 2  
Antapani – Bandung. 40291  
Judul Skripsi : Dinamika Keterhubungan *Soundscape* dengan  
Elemen Arsitektural pada Taman Air Mancur Sri  
Baduga Purwakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017



Imanuela Priliani

## Abstrak

# DINAMIKA KETERHUBUNGAN *SOUNDSCAPE* DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL PADA TAMAN AIR MANCUR SRI BADUGA PURWAKARTA

Oleh  
**Imanuela Priliani**  
**2013420050**

Desain taman kota sebagai ruang publik yang berada di tengah kesibukan kota seringkali tidak menyentuh ranah intangible terutama dari segi kenyamanan indra pendengar manusia. Kepadatan dan kesibukan kota seringkali diabaikan sehingga masyarakat terbiasa dengan akustik lingkungan dalam hal ini dikenal dengan istilah *soundscape* yang tidak berkualitas. Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta merupakan salah satu taman kota yang terletak di area pusat pemerintahan Kabupaten Purwakarta dengan fungsi lain yaitu sebagai tempat pertunjukan air mancur. Kebisingan yang terjadi di area ini dapat dikaji melalui penelitian untuk menemukan pengalaman *soundscape* taman. Penelitian bertujuan untuk menemukan suara-suara yang ada pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta yang kemudian dapat diketahui suara apa saja yang dapat mendukung dan sesuai dengan fungsi taman kota sebagai ruang terbuka publik.

Penelitian dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan metode penelitian analisis, interpretasi dan deskriptif. Penyebaran angket dilakukan guna melengkapi data kuantitatif. Analisa dilakukan dengan metode analitis dengan cara menganalisa objek penelitian dan menghubungkannya dengan kajian teori *soundscape*, ruang terbuka publik, teori *intention in architecture*, teori akustik dalam arsitektur, dan teori persepsi.

Terdapat beberapa suara yang mempengaruhi *soundscape* pada Taman Air Mancur Sri Baduga diantaranya suara alam, suara dari manusia, suara dari lingkungan, suara mesin, kesunyian dan suara sebagai indikator. Pada Taman air mancur sri baduga elemen arsitektural yang ada belum bekerja secara optimal sehingga suara-suara yang mengganggu masih dapat terdengar. Namun vegetasi eksiting yang terdapat pada taman membantu pengoptimalan suara dengan sangat baik. Bagi pengunjung baik yang sedang menonton pertunjukan dan hanya sekedar berekreasi merasa nyaman dan senang di dalam Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dan masukan bagi perencana dan perancang pada kedalaman desain, khususnya dalam mendesain taman kota sehingga dapat menyentuh ranah intangible. Manfaat lainnya adalah sebagai pelengkap dan dapat memberikan ragam objek kajian, yang secara analogis dapat dimanfaatkan untuk kasus-kasus serupa, dalam mempertajam pemahaman bidang teori dan filsafat.

**Kata kunci:** *soundscape*, elemen arsitektural, persepsi, lingkungan, taman kota

## *Abstract*

### ***DINAMIC RELATION OF SOUNDSCAPE WITH ARCHITECTURAL ELEMENTS AT TAMAN AIR MANCUR SRI BADUGA PURWAKARTA***

*By*  
**Imanuela Priliani**  
**2013420050**

*Urban design especially city park design as a public space usually located in the middle of the city busyness. It not used to reach the intangible realm especially in terms of comfort sense of audial. Urban density and busyness are used to be ignored so that people are accustomed with a non-qualified environmental acoustics, in this case known as the soundscape. Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta is one of the city park located in the central area of government Purwakarta district with other functions as a fountain show. Noise occurring in this area can be studied through research to find a park soundscape experience. The study aims to find the sounds that exist in the Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta which then we can know what sound will support and in accordance with the function of the city park as a public open space.*

*The research is done quantitatively and using the method of research analysis, interpretation and descriptive. Questionnaires were distributed to supplement quantitative data. The analysis is done by analytical method by analyzing the object of research and relating it with the study of soundscape theory, public open space, the theory of intention in architecture, the theory of acoustics in architecture, and the theory of perception.*

*There are several sounds that affect the soundscape of the Taman Air Mancur Sri Baduga including the sound of nature, the sounds of humans, the sounds of the environment, the sound of machines, the silence and the sounds as indicators. At Taman Air Mancur Sri Baduga existing architectural elements have not worked optimally so that ncan still be heard. However, the garden's vegetation helps optimize the sound very well. For visitors who are both watching the show and just having fun feel comfortable and happy in the Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.*

*This research is expected to be useful as consideration and input for planners and designers at the depth of design, especially in designing the city park so that it can reach the intangible realm. Another benefit is as a complement and can provide a variety of object studies, which can analogically be exploited for similar cases, in sharpening the understanding of the field of theory and philosophy.*

**Keywords:** *soundscape, architectural elements, perception, environment, city park*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, laporan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan disusun untuk memenuhi persyaratan penilaian tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan, Skripsi 42, Semester Genap, Tahun Kuliah 2016/2017, dengan judul penelitian **“Dinamika Keterhubungan *Soundscape* dengan Elemen Arsitektural pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta”**.

Pada kesempatan ini pula ucapan terima kasih ingin diberikan atas bimbingan dan bantuan seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada:

- Tuhan, atas berkat rahmat dan penyertaan-Nya selalu memberikan kekuatan dan pencerahan sepanjang proses perencanaan desain.
- Mami, Andreas Christu dan seluruh keluarga besar, yang selalu memberi dukungan sebesar-besarnya baik secara fisik maupun moral.
- Roni Sugiato, ST., MT. selaku dosen pembimbing, kakak, dan sahabat yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, pengarahan, dan masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi.
- FX. Budiwidodo Pangarso, Ir., MSP., Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT., dan Dr. Purnama Salura, Ir., MMT., MT., selaku dosen penguji atas bimbingan, kritik, dan masukan juga dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi.
- Ibu Della dan Pak Nur selaku karyawan tata bangunan di Dinas Ciptakarya Purwakarta yang telah memberi kebutuhan-kebutuhan terkait gambar kerja objek penelitian.
- Bapak Hari Budiman selaku petugas Satpol PP yang selalu membukakan pagar dan terbuka atas segala informasi objek penelitian.
- Nadya Gani dan Livie Tamariska, sahabat seperjuangan dari semester awal hingga proses Skripsi 42.
- Giovanni R. Tyashadi dan Catherine Gunawan, teman-teman seperjuangan dari proses Studio Akhir Arsitektur hingga proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi.
- Elva Tee, Josephine Christina, dan Anastasia Chrisiela yang telah mendukung dan memberi semangat dalam proses pengerjaan skripsi.

- Grace Budiman yang menjadi teman kerja sejak semester tiga hingga saat proses penelitian skripsi.
- Ko Frangky Ariesta yang selalu membantu setiap proses studio dan menerima keluh kesah sepanjang perkuliahan di Arsitektur Unpar.
- Ko Richard Hendrick, Pak Agus dan teman-teman sayembara WJACC di tengah-tengah pembuatan skripsi.
- Bapak Martin Gunardy, kakak-kakak dan teman-teman magang di Skylight Architecture Bali.
- Regina Sherenadia, Olivia Mariane, B.S.A. Larasati, Nathania Fransisca, Anastasia Cornelia, Fransiskus Yoga S., Ferdy Hendrian, Mikael Yonatan, Nicolas Orlando, Timothy A., Yonathan Renard, dan semua teman-teman SMA yang selalu ada ketika jenuh dan di titik hampir menyerah.
- Gabriela Signori, Jane Winona Kosasih, Claudia Gaby, dan Ilona Gilda Chandra selaku teman-teman 5A yang selalu mendukung dan menyemangati selama proses pembuatan skripsi.
- Agatha Terencia, Jovita Elviana, dan Grace Amadea yang selalu menjadi teman mengeluh.
- Ms. Dewi Octaviani, Brigita Nadia, dan semua rekan-rekan pengajar dan penari di Clara School of Ballet
- Teman-teman Uccellini Choir, Saint Angela Choir, dan Paduan Suara Mahasiswa Unpar.
- Teman-teman arsitektur Unpar lainnya, khususnya angkatan 2013, yang mendukung dan memberi semangat selama proses pelaksanaan skripsi.
- Pihak-pihak lain baik pribadi maupun institusi yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuannya selama proses penyusunan skripsi.

Disadari bahwa laporan ini masih terdapat ketidaksempurnaan. Mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan. Harapan akan kritik dan saran guna membangun laporan ini menjadi lebih baik dan dapat menjadi pembelajaran bagi kita semua. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengembangkan topik penelitian terkait.

Bandung, Mei 2017

Imanuela Priliani



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR DIAGRAM .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5.1. Ruang Lingkup Teori.....	3
1.5.2. Ruang Lingkup Objek.....	3
1.6. Metode Penelitian .....	5
1.6.1. Jenis Penelitian .....	5
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.6.3. Populasi dan Sampel.....	5
1.6.4. Metode Pengumpulan Data .....	6
1.6.5. Alat Pengukur Data.....	6
1.6.6. Teknis Analisis Data.....	6
1.6.7. Data yang Diperlukan .....	7
1.7. Kerangka Penelitian.....	8
1.7.1. Kerangka Konseptual.....	8
1.7.2. Kerangka Pemikiran.....	9
1.7.2. Kerangka Riset.....	11
1.8. Sistematika Penulisan .....	12

BAB II TEORI <i>SOUNDSCAPE</i> PADA PENGALAMAN RUANG DI TAMAN KOTA .....	13
2.1. Teori dan Konsep .....	13
2.1.1. Teori Ruang Terbuka Publik .....	13
2.1.2. Teori <i>Intention of Architecture</i> .....	28
2.1.3. Teori Akustik dalam Arsitektur.....	29
2.1.4. Teori <i>Soundscape</i> .....	33
2.1.5. Teori Persepsi.....	36
2.2. Kerangka Teori.....	40
BAB III IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTURAL DAN AUDIAL PADA TAMAN AIR MANCUR SRI BADUGA PURWAKARTA .....	41
3.1. Data Umum Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	41
3.2. Sejarah Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	43
3.3. Elemen Arsitektur Taman Air Mancur Sri Baduga.....	45
3.3.1. Elemen Pelingkup .....	45
3.3.2. Vegetasi.....	46
3.3.3. Material Taman Air Mancur Sri Baduga.....	47
3.3.4. Kegiatan dan Aktivitas Pengunjung Taman Air Mancur Sri Baduga .....	47
3.4. Data Suara Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	50
BAB IV KETERKAITAN PENGALAMAN <i>SOUNDSCAPE</i> DENGAN ELEMEN-ELEMEN ARSITEKTURAL PADA TAMAN AIR MANCUR SRI BADUGA PURWAKARTA.....	57
4.1. Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Fungsi Kawasan .....	57
4.1.1. Karakter kawasan kota pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta	57
4.1.2. Suara Lingkungan yang mempengaruhi <i>Soundscape</i> Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.....	62
4.2. Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Pendengar.....	70
4.2.1. Data Pengunjung dan Kegiatan di Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.....	71
4.2.2. Pendataan Sumber Suara Berdasarkan Persepsi Responden Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	74
4.2.3. Penilaian Sumber Suara Berdasarkan Persepsi Responden Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	77
4.2.4. Penilaian Pengalaman dan Suasana Ruang pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta Berdasarkan Persepsi Responden.....	81

4.3.	Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Elemen Arsitektural .....	86
4.3.1.	Pengaruh Tatahan Bentuk terhadap <i>Soundscape</i> pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	86
4.3.2.	Bentuk Fisik Elemen Arsitektural pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	88
4.3.3.	Hubungan Fungsi dan Kesesuaian Elemen Arsitektural dengan <i>Soundscape</i> pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	98
BAB V KESIMPULAN DAN PEMIKIRAN BERKELANJUTAN .....		98
4.1.	Kesimpulan .....	107
4.1.	Wacana Kelanjutan .....	110
GLOSARIUM.....		111
DAFTAR PUSTAKA .....		113
LAMPIRAN .....		115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Objek Penelitian .....	4
Gambar 1.2 Lokasi Fokus Penelitian .....	4
Gambar 2.1 Contoh Tekstur Material .....	19
Gambar 2.2 Objek yang menarik perhatian .....	19
Gambar 2.3 <i>Border</i> dengan skala manusia .....	20
Gambar 2.4. Objek yang menarik perhatian .....	21
Gambar 2.5 Memperlihatkan objek secara keseluruhan .....	21
Gambar 2.6 Memperlihatkan objek secara bertahap.....	22
Gambar 2.7 Bidang Dasar Horizontal.....	26
Gambar 2.8 <i>Elevated Base Plane</i> .....	27
Gambar 2.9 <i>Depressed Base Plane</i> .....	27
Gambar 2.10 <i>Depressed Base Plane</i> .....	27
Gambar 2.11 <i>Vertical Linear Elements</i> .....	28
Gambar 2.12 <i>Parallel Planes</i> .....	28
Gambar 2.13 Intentions in Architecture.....	29
Gambar 3.1 Fungsi Sekitar .....	41
Gambar 3.2 Lokasi Objek Penelitian .....	42
Gambar 3.3 Jalan Pelingkup Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta .....	42
Gambar 3.4 Situ Buleud tahun 1926.....	44
Gambar 3.5 Situ Buleud tahun 1926.....	44
Gambar 3.6 Situ Buleud tahun 1926.....	44
Gambar 3.7 Masyarakat Menjala Ikan untuk Bupati .....	44
Gambar 3.8 Situ Buleud tanpa Patung (Sumber : detik.com).....	45
Gambar 3.9.Situ Buleud.....	45
Gambar 3.10 Taman Air Mancur Sri Baduga .....	45
Gambar 3.11 Taman Air Mancur Sri Baduga .....	45
Gambar 3.12 Pagar Pelingkup Taman .....	46
Gambar 3.13 Jalan Pelingkup .....	46
Gambar 3.14 Pohon Pelingkup Taman Sri Baduga .....	46
Gambar 3.15. Pohon Pelingkup Taman .....	46
Gambar 3.16 Perdu Pelingkup Taman Sri Baduga .....	46
Gambar 3.17 Tanaman Hias Pelingkup Taman Sri Baduga .....	46
Gambar 3.18 Bangku dan Area Penonton.....	47
Gambar 3.19 Area Vegetasi .....	47
Gambar 3.20 Pohon Pelingkup .....	47
Gambar 3.21 Gazebo .....	47
Gambar 3.22 Hari Biasa, Siang Hari .....	50
Gambar 3.23 Hari Sabtu, Malam Hari .....	50
Gambar 3.24 Hari Minggu, Pagi Hari.....	50
Gambar 3.25 Hari Minggu, Pagi Hari.....	50
Gambar 3.26 Titik Pengambilan Suara.....	53

Gambar 4.1 Fungsi di Sekitar Taman Air Mancur Sri Baduga .....	57
Gambar 4.2 Potongan Memanjang Taman Air Mancur Sri Baduga .....	57
Gambar 4.3 Kepadatan kota di sekitar Taman Air Mancur Sri Baduga.....	58
Gambar 4.4 Taman Cerdas Surawisesa .....	59
Gambar 4.5 Kantor PLN .....	59
Gambar 4.6 Kantor BPJS .....	59
Gambar 4.7 Stasiun Purwakarta .....	59
Gambar 4.8 Kantor Pos .....	60
Gambar 4.9 Badan Koordinasi Pemerintahan dan Pembangunan Wilayah II.....	60
Gambar 4.10 Kejaksaan Negeri Purwakarta dan Pengadilan Negeri .....	60
Gambar 4.11 SMAN 1 .....	60
Gambar 4.12 STIE Muttaqien .....	61
Gambar 4.13 Rumah Penduduk .....	61
Gambar 4.14 Mini Market.....	61
Gambar 4.15 Rel Kereta.....	61
Gambar 4.16 Masjid Agung Baing Yusuf Purwakarta.....	61
Gambar 4.17 Alun-alun Purwakarta.....	61
Gambar 4.18 Sumber Suara yang Terdapat pada Taman .....	64
Gambar 4.19 Sumber-sumber Suara Kendaraan Bermotor.....	64
Gambar 4.20 Sumber-sumber Suara Klakson dan Sirine Kendaraan Bermotor .....	65
Gambar 4.21 Sumber-sumber Suara Klakson .....	66
Gambar 4.22 Sumber-sumber Suara Masjid .....	66
Gambar 4.23 Sumber Suara Air Mancur.....	67
Gambar 4.24 Sumber Suara Vegetasi.....	67
Gambar 4.25 Sumber Suara Anak-anak .....	68
Gambar 4.26 Sumber Suara Manusia Berbicara .....	68
Gambar 4.27 Sumber Suara Speaker Taman.....	69
Gambar 4.28 Sumber Suara Speaker Taman.....	69
Gambar 4.29 Tatanan saat ini.....	87
Gambar 4.30 Usulan <i>backdrop</i> .....	87
Gambar 4.31 Pertunjukan Air “Impression West Lake”, Huangzhou, Cina .....	88
Gambar 4.32 Usulan tatanan panggung .....	88
Gambar 4.33 Danau Situ Buleud.....	89
Gambar 4.34 Pantulan Suara pada Danau Situ Buleud .....	89
Gambar 4.35 Pantulan Suara pada Danau Situ Buleud .....	90
Gambar 4.36 Pantulan Suara pada Danau Situ Buleud yang Beriak.....	90
Gambar 4.37 Dominasi Elemen <i>Hardscape</i> .....	90
Gambar 4.38 Danau Situ Buleud.....	91
Gambar 4.39 Danau Situ Buleud.....	91
Gambar 4.40 Jalan Pedestrian Sekeliling Danau.....	92
Gambar 4.41 Pantulan Suara pada Jalan Pedestrian Sekeliling Danau .....	92
Gambar 4.42 Area Penonton .....	93
Gambar 4.43 Pantulan Suara Area Penonton .....	93
Gambar 4.44 Area Vegetasi .....	94

Gambar 4.45 Pantulan Suara Area Vegetasi.....	94
Gambar 4.46 <i>Vertical Plane</i> .....	95
Gambar 4.47 Pagar Pelingkup .....	96
Gambar 4.48 Pantulan Suara Pagar .....	96
Gambar 4.49 Pantulan Suara Bangunan Penunjang.....	97
Gambar 4.50 Pantulan Suara Patung Sri Baduga.....	97
Gambar 4.51 Pantulan Suara Vegetasi.....	98
Gambar 4.52 Area <i>Softscape</i> .....	101
Gambar 4.53 Vegetasi Pelingkup Taman .....	101
Gambar 4.54 Usulan Barrier .....	102
Gambar 4.55 Area Penonton.....	102
Gambar 4.56 Usulan Elemen Absorbif pada Area Penonton .....	102
Gambar 4.57 Material Jogging Track .....	103
Gambar 4.58 Usulan Desain untuk Menambah Angin .....	103
Gambar 4.59 Usulan Desain untuk Menambah Angin .....	104
Gambar 4.60 Vegetasi yang Mendatangkan Burung .....	105
Gambar 4.61 Usulan Desain .....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Material, elemen dan ruang dalam pembentukan lansekap .....	23
Tabel 2.2. Material Akustik dan Non Material Akustik .....	32
Tabel 2.3. Klasifikasi Suara dalam Soundscape .....	34
Tabel 3.1. Rekaman Suara Saat Hari Biasa .....	50
Tabel 3.2. Rekaman Suara Saat Hari Pertunjukan Air Mancur .....	51
Tabel 3.3. Tabel Rekaman Suara Saat Hari Akhir Pekan .....	52
Tabel 3.4. Suara Lingkungan pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.....	52
Tabel 4.1. Klasifikasi Sumber Suara pada Tamna .....	62
Tabel 4.2. Data Pengunjung pada Malam Hari.....	71
Tabel 4.3. Data Pengunjung pada Pagi Hari .....	73
Tabel 4.4. Data Suara pada Malam Hari.....	75
Tabel 4.5. Data Suara pada Pagi Hari .....	76
Tabel 4.6. Penilaian <i>Soundscape</i> oleh Pengunjung .....	78
Tabel 4.7. Persepsi Kenyamanan Pengunjung pada Malam Hari .....	81
Tabel 4.8. Persepsi Kekecewaan Pengunjung pada Malam Hari.....	82
Tabel 4.9. Persepsi Kenyamanan Pengunjung pada Malam Hari .....	83
Tabel 4.10. Persepsi Kekecewaan Pengunjung pada Pagi Hari.....	85
Tabel 4.11. Kebutuhan Elemen Arsitektural terhadap <i>Soundscape</i> Taman.....	99

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Kerangka Konseptual.....	8
Diagram 1.2. Pola Pemikiran.....	9
Diagram 1.3. Alur Pemikiran.....	10
Diagram 1.4. Kerangka Riset.....	11
Diagram 2.1. Diagram Teknik Perancangan Ruang Luar.....	18
Diagram 2.2. Kerangka Teori.....	40
Diagram 3.1. Waktu Kepadatan Taman pada Hari Biasa.....	49
Diagram 3.2. Waktu Kepadatan Taman pada Hari Sabtu.....	49
Diagram 3.3. Waktu Kepadatan Taman pada Hari Minggu.....	49
Diagram 4.1. Persentase Jenis Kelamin Responden.....	70
Diagram 4.2. Persentase Profesi Responden.....	70
Diagram 4.3. Persentase Kegiatan Yang Biasa Dilakukan.....	71
Diagram 4.4. Persentase Jenis Kelamin Responden pada Malam Hari.....	72
Diagram 4.5. Persentase Kota Asal Responden pada Malam Hari.....	72
Diagram 4.6. Bagan Kegiatan yang Sedang Dilakukan.....	73
Diagram 4.7. Persentase Jenis Kelamin Responden pada Pagi Hari.....	74
Diagram 4.8. Persentase Kota Asal Responden pada Pagi Hari.....	74
Diagram 4.9. Bagan Kegiatan yang Sedang Dilakukan.....	74
Diagram 4.10. Persentase Suara yang Terdengar pada Malam Hari.....	75
Diagram 4.11. Persentase Suara yang Terdengar pada Pagi Hari.....	76
Diagram 4.12. Persentase Kenyamanan Taman pada Malam Hari.....	82
Diagram 4.13. Persentase Pengunjung yang Dapat Bersantai Taman pada Malam Hari ..	82
Diagram 4.14. Persentase Perasaan Senang yang Dirasakan Pengunjung pada Malam Hari.....	82
Diagram 4.15. Persentase Perasaan Frustrasi/Kecewa yang Dirasakan Pengunjung pada Malam Hari.....	83
Diagram 4.16. Persentase Perasaan Tertekan yang Dirasakan Pengunjung pada Malam Hari.....	83
Diagram 4.17. Persentase Kenyamanan Taman pada Pagi Hari.....	84
Diagram 4.18. Persentase Pengunjung yang Dapat Bersantai Taman pada Pagi Hari .....	84
Diagram 4.19. Persentase Perasaan Senang yang Dirasakan Pengunjung pada Pagi Hari	85
Diagram 4.20. Persentase Perasaan Frustrasi/Kecewa yang Dirasakan Pengunjung pada Pagi Hari .....	85
Diagram 4.21. Persentase Perasaan Tertekan yang Dirasakan Pengunjung pada Malam Hari.....	86



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	115
Lampiran 2.	Gambar Kerja.....	125

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota maupun kabupaten terbentuk dari berbagai macam elemen yang saling melengkapi satu sama lain dan membentuk suatu sistem yang dijalankan oleh penduduknya. Elemen seperti bangunan, jalan, ruang terbuka, vegetasi, dan berbagai macam elemen lainnya merupakan elemen yang membentuk kota. Elemen-elemen tersebut memiliki peran masing-masing dalam membentuk suatu kota. Ruang terbuka, sebagai salah satu elemen pembentuk kota, menjadi ruang publik yang digunakan penduduknya untuk berkumpul dan beraktivitas.

Ruang terbuka publik merupakan ruang yang pada dasarnya mewadahi aktivitas seluruh masyarakat kabup, serta menjadi jeda di antara padatnya bangunan di wilayah perkotaan. Dengan adanya ruang terbuka publik, penduduk dapat beraktivitas di luar naung bangunan. Ruang terbuka publik di area perkotaan dapat berupa taman kota, lapangan, pemakaman, dan lain sebagainya, taman air merupakan salah satunya.

Pada awalnya Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta dinamakan Situ Buleud (danau bulat). Situ seluas 4 hektar ini terletak ditengah kota atau titik nol kilometer Purwakarta. Lokasi situ berada sekitar 1 kilometer di sebelah timur alun-alun, karena bentuknya yang bulat, situ ini disebut Situ Buleud oleh masyarakat sekitar. Selain taman kota yang bergaya Eropa di sekeliling situ, sejumlah infrastruktur kota dibangun di sekitar situ sehingga situ ini berlokasi di jantung Purwakarta dan menjadi penanda kota. Situ Buleud telah beberapa kali direnovasi oleh para Bupati yang menjabat pada masanya. Saat ini Situ Buleud mengalami perubahan besar-besaran dan berganti nama menjadi Taman Air Mancur Sri Baduga yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi dan keindahannya sehingga menjadi ruang publik yang nyaman untuk didatangi, masyarakat maupun turis. Di taman ini pengunjung tentunya dapat merasakan pengalaman ruang yang lain karena adanya berbagai macam elemen ruang terbuka.

Pengalaman ruang (*spatial feeling*) dapat diinterpretasi berbeda-beda oleh setiap individu, namun terdapat karakter umum dari setiap tempat sehingga pengalaman ruang yang dirasakan hampir sama dan sesuai dengan fungsi atau konteks ruang tersebut. Pencapaian pengalaman ruang biasanya dicapai dengan manajemen stimuli indra, pengembangan spasial, rancangan elemen-elemen ruang, dsb. Merangsang seluruh panca

indra menjadi salah satu cara untuk menciptakan suasana atau pengalaman tertentu pada ruang aktivitas seperti ruang luar.

Panca indra merupakan sebuah frasa yang sudah sangat familiar di ingatan kita. Sebagai pelajar, kita telah diperkenalkan dengan panca indra sejak jenjang sekolah dasar. Panca indra adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar. Alat-alat tubuh ini disebut panca indra karena terdiri dari lima indra yaitu indra penglihat (mata), indra pendengar (telinga), indra pembau/pencium (hidung), indra pengecap (lidah) dan indra peraba (kulit). Dalam arsitektur, pengalaman visual yang mana menggunakan indra penglihat menjadi unsur yang paling dominan baik oleh perancang atau arsitek maupun bagi pengamat. Akan tetapi, semua individu harus mampu mendefinisikan bentuk dan mengalami ruang dengan berbagai macam indra salah satunya indra pendengar.

*Soundscape*, suara lingkungan, musik, dan dapat dikatakan suatu kebisingan yang mengelilingi kita, adalah kata baru yang diciptakan karena analogi akan sebuah “pemandangan” oleh seorang composer Canada, R. Murray Schafer diakhir tahun 1960. Bicara soal *scape*, berarti kita membicarakan soal bentuk, dimana suara-suara yang mengelilingi kita dapat membentuk suatu ruang, baik ruang dalam seperti ruangan dalam bangunan maupun ruang luar seperti taman kota.

Taman Air Mancur Sri Baduga merupakan taman Kabupaten Purwakarta yang terletak diantara bangunan-bangunan pemerintahan dan jalan raya. Area ini tentunya memiliki tingkat kebisingan yang tinggi. Dulunya, daerah ini hanya merupakan ruang terbuka kota yang dipakai untuk sekedar berjalan-jalan, seiring pergantian bupati dan beralihnya nama Situ Buleud menjadi Taman Air Mancur Sri Baduga, dibuat penambahan fungsi pada taman ini yaitu pertunjukan air mancur yang mana memanfaatkan air danau yang sudah tersedia pada taman. Adanya penambahan fungsi pertunjukan ini tentunya akan memberikan pengalaman ruang yang berbeda dalam ruang taman. Dampak pengalaman yang dirasakan individu tentu beragam tergantung persepsi masing-masing. Mungkin ada yang beranggapan bahwa suara yang ada baik atau buruk, mengganggu atau tidak mengganggu, dan lain-lain bagi dirinya dan aktivitas di dalamnya.

Sebagai sebuah wujud arsitektur tentu Taman Air Mancur Sri Baduga juga tak luput dari keberadaan elemen arsitektur. Elemen-elemen ini akan memiliki keterhubungan yang erat dengan *soundscape* yang ada. Hubungan itu terjadi akibat adanya pantulan maupun serapan suara pada elemen arsitekturnya. Berdasarkan hal tersebut diatas munculah penelitian ini akan mempelajari keterhubungan *soundscape* dengan elemen arsitektural serta mengetahui suara-suara apa saja yang dapat mendukung pengalaman ruang yang

berkualitas pada Taman Air Mancur Sri Baduga sebagai ruang terbuka publik ditinjau dari persepsi manusia yang beraktivitas didalamnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengalaman *soundscape* yang terbentuk pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta?
- b. Bagaimana dinamika keterhubungan *soundscape* dengan elemen arsitektural pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Menemukan suara-suara yang ada pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.
- b. Mengetahui suara apa saja yang dapat mendukung dan sesuai dengan fungsi taman kota sebagai ruang terbuka publik
- c. Menemukan pengalaman *soundscape* yang terdapat pada kawasan Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai pertimbangan dan masukan bagi perencana dan perancang pada kedalaman desain.
- b. Melengkapi dan memberi ragam objek kajian, yang secara analogis dapat dimanfaatkan untuk kasus-kasus serupa, dalam mempertajam pemahaman bidang teori dan filsafat.
- c. Menyadari secara total keadaan suara lingkungan dalam konteks arsitektural.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

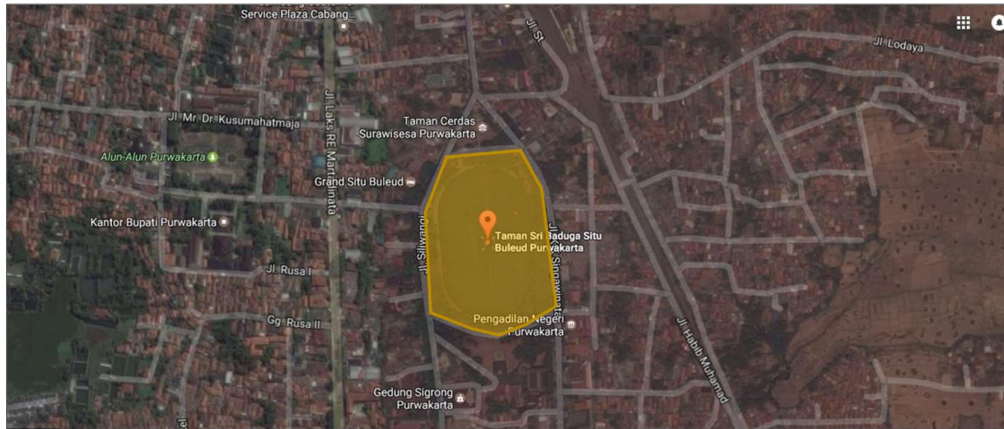
### **1.5.1. Ruang Lingkup Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori-teori terkait dengan *soundscape*, ruang terbuka publik, teori *intention in architecture*, teori akustik dalam arsitektur, dan teori persepsi.

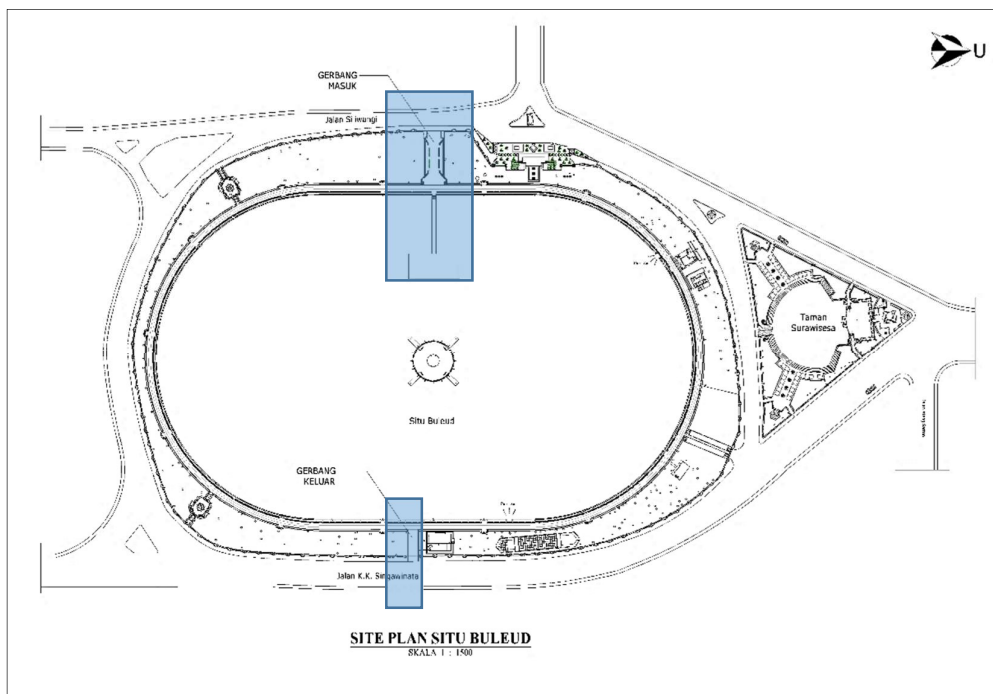
### **1.5.2. Ruang Lingkup Objek**

Objek penelitian merupakan sebuah ruang publik dalam kota yakni Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta yang terletak di antara Jalan Siliwangi dan

Jalan K.K. Singawinata, kelurahan Nagri Kidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Penelitian secara langsung dilakukan dengan mendatangi objek penelitian dan difokuskan pada area tempat duduk penonton di sekeliling air mancur. Untuk pengukuran suara diambil sampel di muka patung ( bagian barat taman ), di jalan Siliwangi, dan di jalan teramai yaitu jalan K.K Singawinata.



Gambar 1.1 Lokasi Objek Penelitian  
(Sumber: *Google Earth*,2017)



Gambar 1.2 Lokasi Fokus Penelitian  
(Sumber: *Google Earth*,2017)

## 1.6. Metode Penelitian

### 1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan metode penelitian analisis, interpretasi dan deskriptif. Penyebaran angket dilakukan guna melengkapi data kuantitatif.

### 1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian terletak di kawasan pusat Kabupaten Purwakarta yang beralamat di antara Jalan Siliwangi dan Jalan K.K. Singawinata, kelurahan Nagri Kidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2017. Waktu yang dipilih untuk penelitian adalah pada waktu pementasan air mancur, kegiatan olahraga pagi hari minggu, waktu dan hari-hari libur serta hari-hari biasa. Pemilihan waktu dan hari berdasarkan hari libur dan hari biasa karena tingkat keramaian ditentukan oleh hari libur.

Penelitian dilakukan pada tiga titik lokasi ruang terbuka. Tiga titik fokus penelitian dipilih berdasarkan observasi perbedaan soundscape yang paling kontras dengan mempertimbangkan aspek fisik pembentuk ruang yaitu jalan raya, danau, dan perbatasan dengan hutan kota, dan area tempat penonton.

### 1.6.3. Populasi dan Sampel

Sumber data penelitian adalah suara-suara yang ada pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta, pengguna Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta, dan observasi langsung di lapangan serta beberapa penelitian terkait.

- a. Populasi : masyarakat Purwakarta
- b. Populasi terpilih : pengunjung Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta
- a. Sampel : pengguna fasilitas ruang publik Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta
- b. Sampel terpilih : pengguna yang sedang atau pernah beraktivitas di Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta

Prosedur pemilihan sampel diambil 10–20% dari populasi terpilih

Unit Sampel : seluruh pengunjung yang menikmati ruang publik Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta

#### 1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Terdapat empat tahap dalam pengumpulan data penelitian yakni :

##### 1. Studi Pustaka

Bertujuan untuk mengetahui dan memahami teori-teori dasar terkait materi *soundscape*, ruang publik kota, *sense of place*, *spatial feeling* dan persepsi agar mendapat kerangka teori.

##### 2. Survey Lapangan

Dilakukan dengan merekam suara-suara yang ada di sekitar objek dengan menggunakan telepon genggam. Selain merekam suara, dilakukan pula pengambilan gambar dengan menggunakan kamera atau kamera telepon genggam.

##### 3. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada orang yang memahami objek studi dan pengunjung Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta agar didapatkan penjelasan yang lebih lengkap mengenai objek studi.

##### 4. Penyebaran Kuisisioner

Bertujuan agar mendapat data dari responden/pengunjung yang sedang rekreasi di Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta. Kuisisioner yang diberikan berkaitan dengan suara serta suasana yang dirasakan saat berekreasi atau berkunjung di objek studi.

#### 1.6.5. Alat Pengukur Data

Pengambilan data menggunakan alat dilakukan dengan merekam suara-suara yang ada pada lingkungan sekitar taman menggunakan kamera digital atau telepon genggam, mengambil gambar dengan menggunakan kamera atau kamera telepon genggam, dan pengukuran suara dengan menggunakan alat *sound level meter*.

#### 1.6.6. Teknis Analisis Data

Analisis data dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama : Menganalisa dan mendata suara-suara apa saja yang ada pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.
2. Tahap kedua : Menganalisa hasil kuisisioner yang telah diisi responden baik pengurus maupun pengunjung Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta. Analisis bersifat deskriptif dan interpretasi agar dapat mendalami hubungan antara suara lingkungan atau soundscape yang dengan elemen arsitektural pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.

#### 1.6.7. Data yang Diperlukan

##### 1. Data Primer

###### Observasi Objek Penelitian

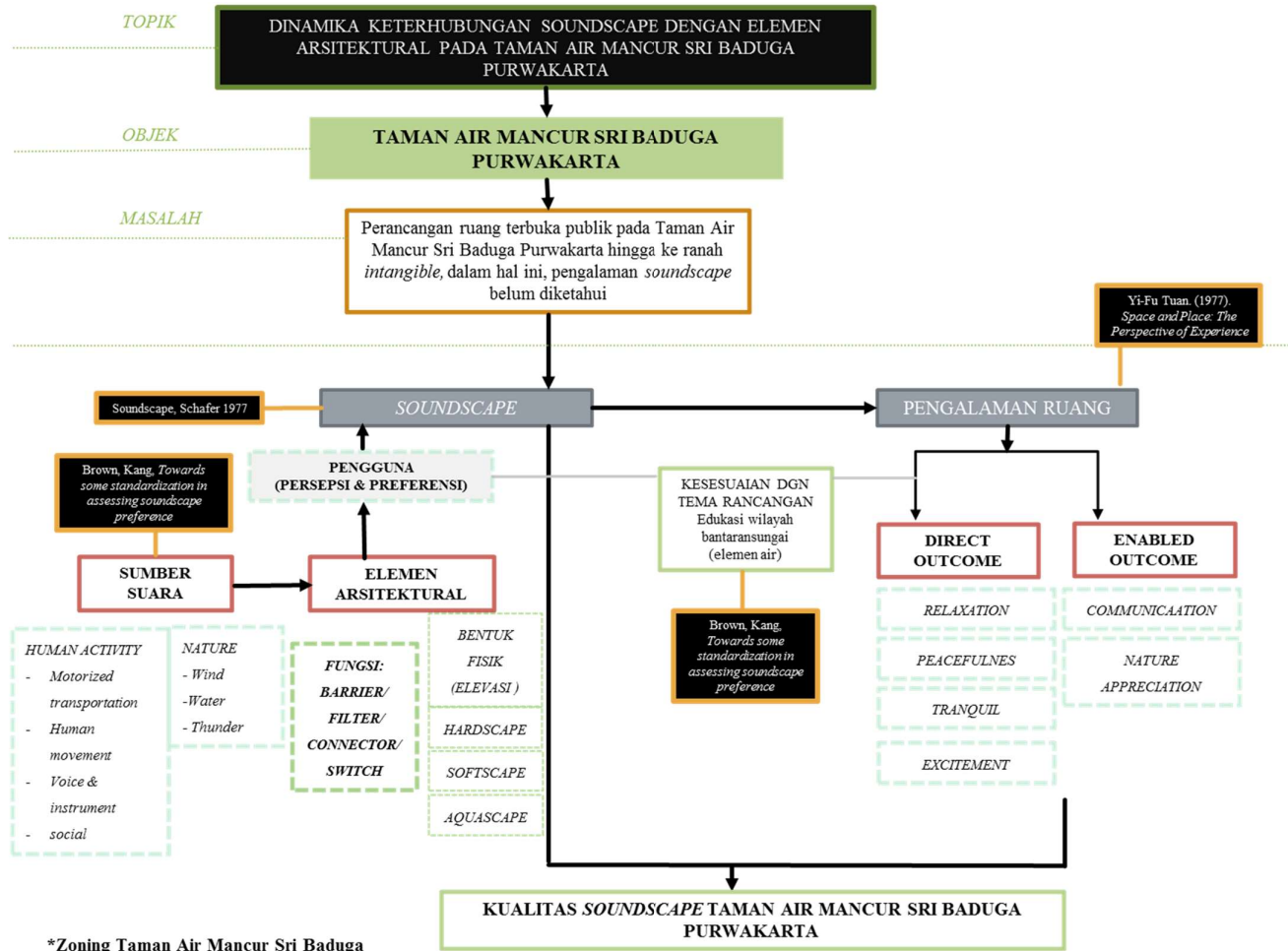
Metode observasi bertujuan meneliti langsung situasi dan kondisi lingkungan objek penelitian. Pada metode ini, kunjungan difokuskan pada area pintu masuk barat dan area pintu masuk timur. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati seluruh sumber suara, perilaku masyarakat, dan elemen-elemen fisik yang terdapat pada lingkungan objek untuk mendapatkan:

- a. Foto lingkungan objek.
- b. Rekaman suara yang ada pada lingkungan objek.
- c. Data elemen-elemen fisik pada objek.
- d. Hasil wawancara dan kuesioner pada pengunjung Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.
- e. Kekuatan suara yang ada pada lingkungan objek.

##### 2. Data Sekunder

- a. Studi Literatur bertujuan untuk mengetahui dan memahami teori-teori terkait penelitian. Teori yang terkait ruang terbuka publik, *soundscape*, *landscaping*, *sense of place* dan teori persepsi.
- b. Gambar kerja dan visualisasi tiga dimensi rancangan objek.





\*Zoning Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta yang berbatasan langsung dengan jalan raya

Diagram 1.1. Kerangka Konseptual

1.7.2. Kerangka Pemikiran  
Pola Pemikiran

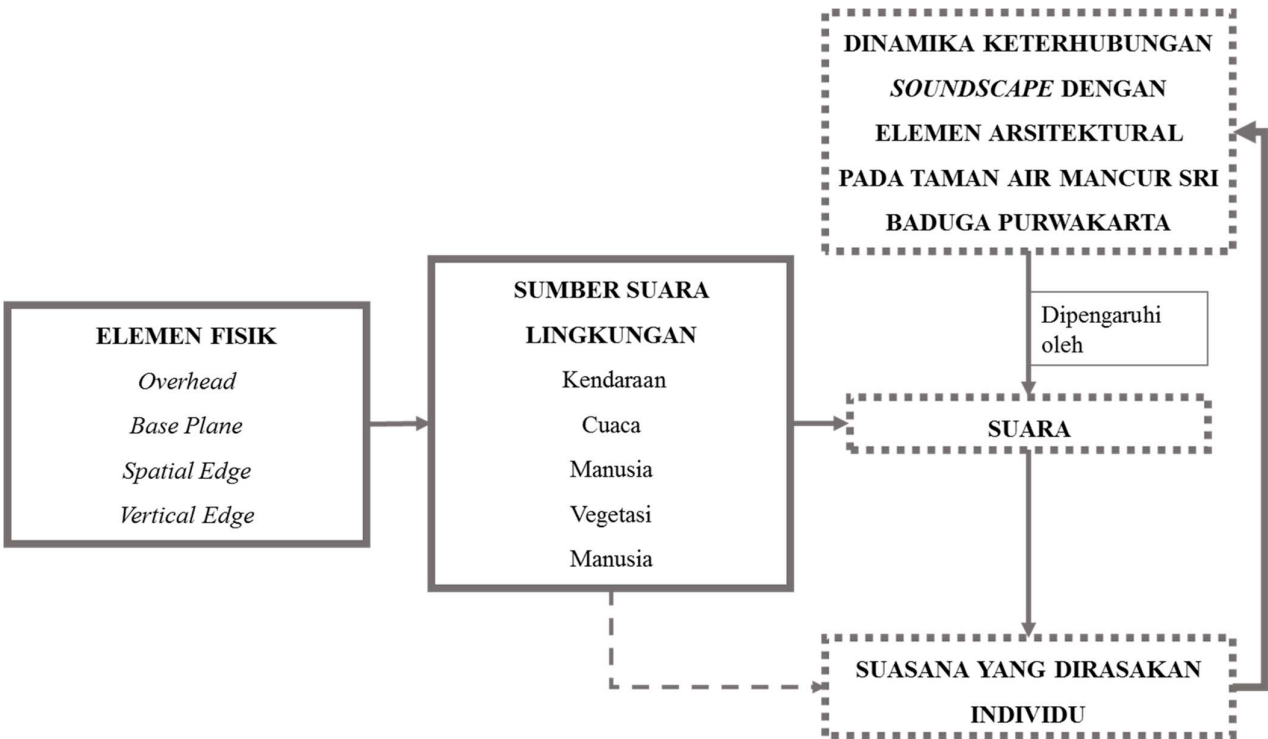
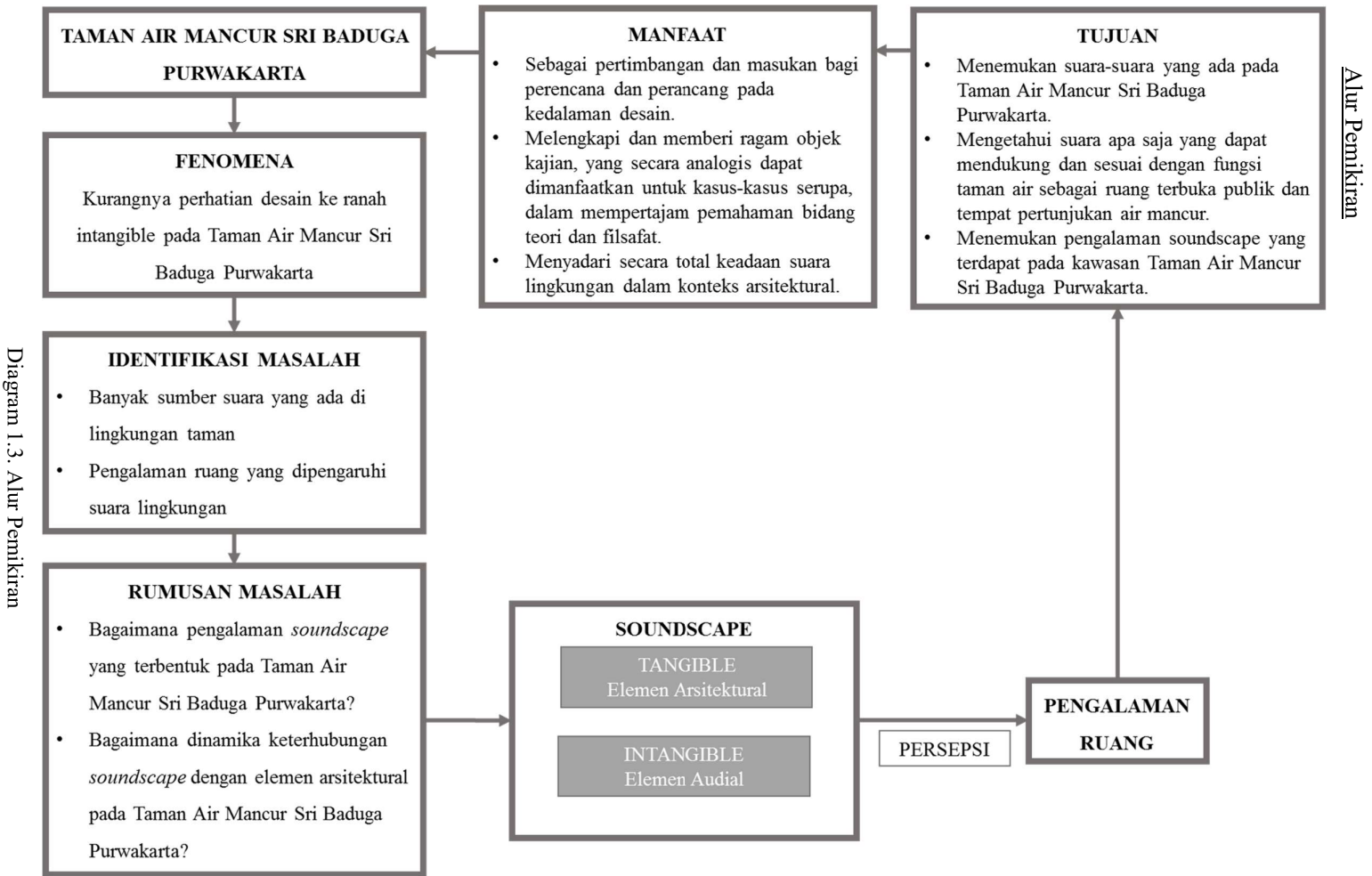


Diagram 1.2. Pola Pemikiran



### 1.7.2. Kerangka Riset

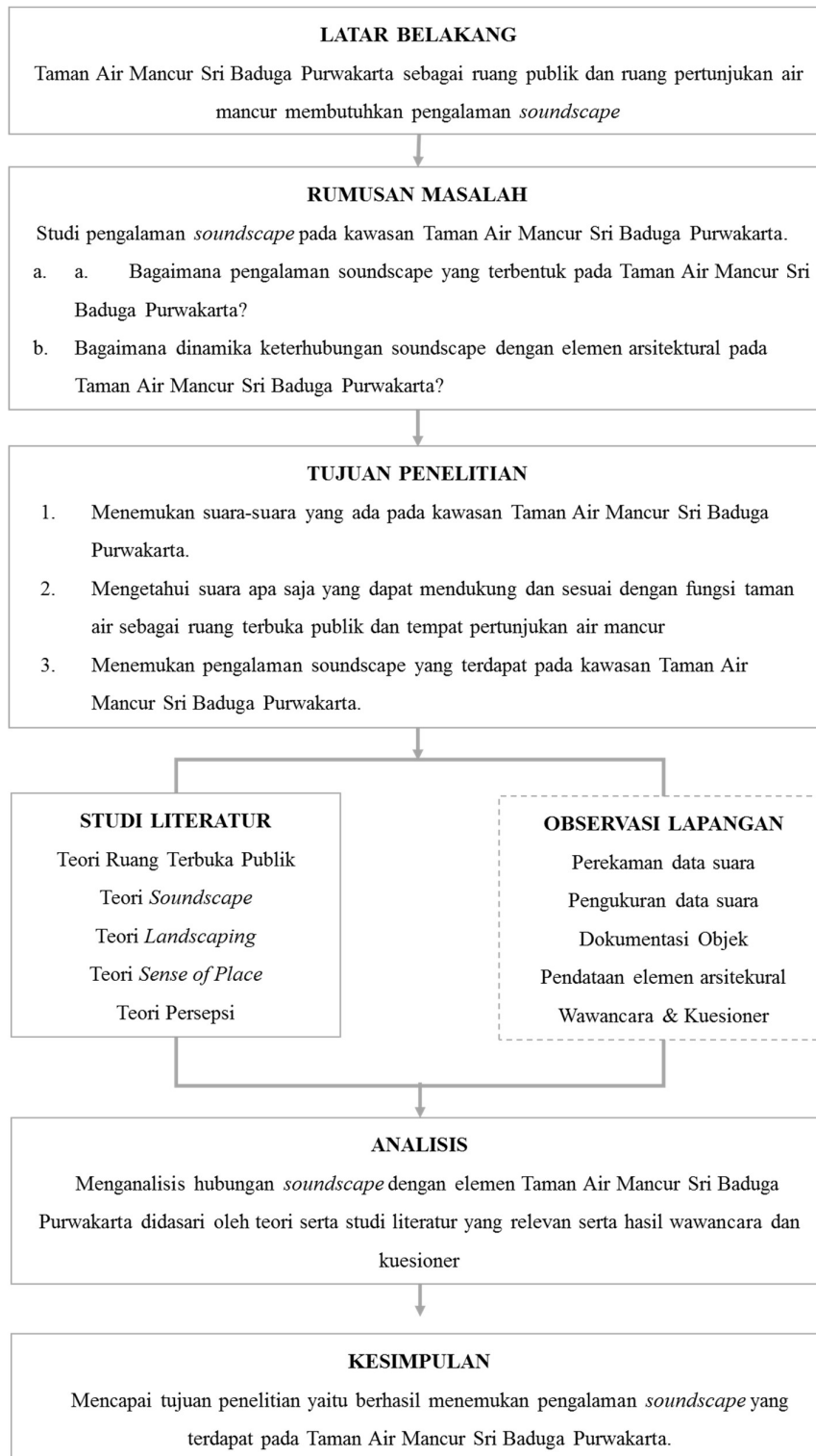


Diagram 1.4. Kerangka Riset

## 1.8. Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian Latar Belakang Penelitian. Latar belakang penelitian membahas hal-hal yang terkait dengan latar belakang diangkatnya permasalahan dan keunikan dari objek yang digunakan. Rumusan Masalah Penelitian; Pertanyaan Penelitian; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Ruang Lingkup dan Objek Studi yaitu Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta; Kerangka Pemikiran; Metode Penelitian; dan Sistematika Pembahasan.

### BAB II Teori *Soundscape* pada Pengalaman Ruang di Taman Kota

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti teori *spatial feeling*, teori *soundscape*, teori *sense of place*, dan teori persepsi. Teori-teori ini berasal dari buku, jurnal, literature, serta internet.

### BAB III Identifikasi Elemen Arsitektural dan Audial pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta

Bab ini membahas tentang data umum, sejarah, arsitektur bangunan, tatanan massa, material bangunan, vegetasi serta data suara pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.

### BAB IV Keterkaitan Pengalaman Soundscape dengan Elemen-Elemen Arsitektural pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta

Bab ini membahas hasil analisa yang didapat dari data kuisisioner, data umum, arsitektur bangunan, tatanan massa, material bangunan, vegetasi serta data suara pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta

### BAB V Kesimpulan dan Pemikiran Berkelanjutan

Bab ini menyatakan kesimpulan dari penelitian terkait *soundscape* pada Taman Air Mancur Sri Baduga yang berperan dalam memberikan pengalaman ruang tertentu. Bab ini memberikan kontribusi berupa referensi atau saran pengembangan perancangan ruang terbuka dengan pendekatan *sensing design approaching*, khususnya dalam aspek *soundscape*.